

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada pengetahuan dasar matematika siswa memiliki nilai varians yang cukup jauh dari 0 yaitu sebesar 12,07 hal ini berarti bahwa siswa memiliki pengetahuan dasar matematika yang beragam atau bervariasi. Skor rata-rata 26,8 yang berarti bahwa skor perolehan siswa memusat pada skor 26,8 dan menunjukkan pencapaian rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 65,70% dari presentase ideal yakni 100%. Sedangkan hasil analisis untuk tiap indikator yaitu menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan operasi hitung bilangan bulat dan pecahan sebesar 42,73% dari presentase ideal yaitu 70%; dan pada indikator menggunakan faktor prima untuk menentukan nilai KPK dan FPB diperoleh presentase sebesar 22,97% dari presentas ideal yaitu 30%.
2. Motivasi belajar siswa memiliki nilai varians yang cukup jauh dari 0 yaitu sebesar 490,75 hal ini berarti bahwa siswa memiliki motivasi belajar yang beragam atau bervariasi. Skor rata-rata 145,95 yang berarti bahwa skor perolehan siswa memusat pada skor 145,95 dan menunjukkan pencapaian rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 69,50% dari presentase ideal yakni 100%. Sedangkan hasil analisis untuk tiap indikator yaitu indikator adanya keinginan berhasil sebesar 10,36%; adanya kebutuhan dalam belajar sebesar 11,03%; adanya cita-cita masa depan sebesar 12,26%; adanya penghargaan dalam belajar untuk siswa sebesar 13,62%; adanya kegiatan

yang menarik dalam belajar oleh guru sebesar 11,31%; dan adanya lingkungan yang kondusif sebesar 10,92% dari presentase ideal setiap indikator yaitu 16,67 %.

3. Pemahaman matematis siswa memiliki nilai varians yang cukup jauh dari 0 yaitu sebesar 11,05 hal ini berarti bahwa siswa memiliki pemahaman matematis yang beragam atau bervariasi. Skor rata-rata 25,71 yang berarti bahwa skor perolehan siswa memusat pada skor 25,71 dan menunjukkan pencapaian rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 71,42% dari presentase ideal yakni 100%. Sedangkan hasil analisis untuk tiap indikator yaitu indikator pemahaman instrumental sebesar 23,73% dari presentase ideal yaitu 33,34%; pemahaman induktif sebesar 15,58% dari presentase ideal yaitu 22,22%; pemahaman mekanikal sebesar 16,53% dari presentase ideal yaitu 22,22%; dan pemahaman komputasional sebesar 15,58% dari presentase ideal yaitu 22,22%.
4. Pengetahuan dasar matematika dan motivasi belajar memperoleh nilai signifikansi pengaruh secara simultan terhadap Y adalah sebesar $0,00 < 0,05$ dan nilai $F_{hitung} 10,42 > F_{tabel} 3,21$ dengan $n = 46$, sehingga tolak H_0 , yang artinya bahwa minimal terdapat satu variabel bebas yang berpengaruh terhadap pemahaman matematis siswa.
5. Pengetahuan Dasar matematika memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ dengan nilai t_{hitung} sebesar $4,61 > t_{tabel} 2,01$, sehingga tolak H_0 , jadi secara parsial ada pengaruh variabel pengetahuan dasar matematika (X_1) terhadap variabel pemahaman matematis siswa (Y), dimana pengetahuan

dasar matematika siswa memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman matematis siswa, dengan nilai R^2 pada uji simultan sebesar 0,33 yang berarti variabel terikat pengetahuan dasar matematika siswa berpengaruh sebesar 33%.

6. Motivasi belajar memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,62 > 0,05$, dengan nilai t_{hitung} sebesar $0,49 < t_{tabel}$ 1,68, sehingga H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel pemahaman matematis siswa (Y).

B. Saran

1. Bagi siswa; diharapkan siswa tahu tentang pentingnya pengetahuan dasar matematika pada pelajaran Matematika khususnya pada materi bilangan sehingga dapat meningkatkan pemahaman matematis khususnya pada materi aljabar.
2. Bagi guru; hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pegangan guru dalam melaksanakan tugasnya dan memberikan gambaran bagi pengembangan proses belajar mengajar khususnya pada pelajaran Matematika.
3. Bagi sekolah; hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.
4. Bagi peneliti selanjutnya; disarankan untuk meneliti tentang metode pembelajaran yang dapat menguatkan pengetahuan dasar matematika siswa dan dapat meningkatkan pemahaman siswa.